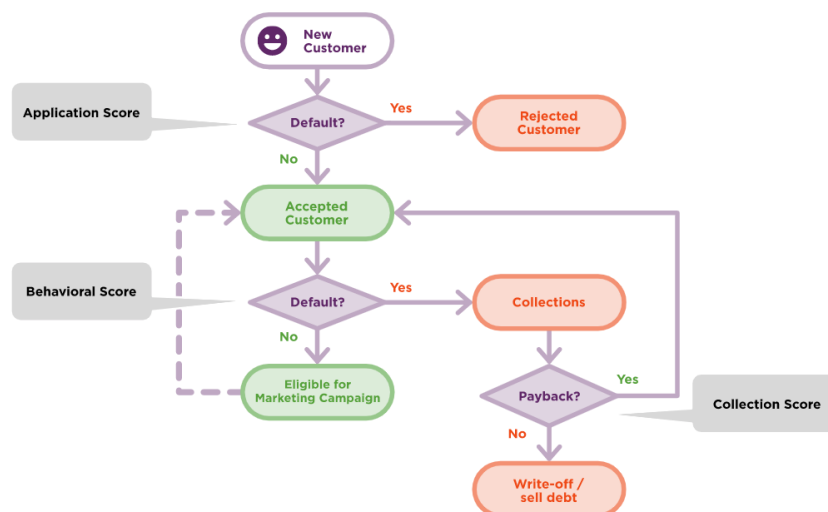


## Initial Assessment – Cagiva Chaedar Bey Lirna

### use-case business credit scoring engine development

1. **Business use cases** biasanya menggambarkan kebutuhan fungsional tingkat tinggi dalam industri. *Business use cases* ditulis dalam istilah non-teknis sehingga pengguna akhir dan pelanggan dapat dengan mudah memahaminya.
2. **Credit Scoring** adalah bentuk kecerdasan buatan (AI), berdasarkan pemodelan prediktif, yang menilai kemungkinan pelanggan akan gagal membayar kewajiban kredit, atau menjadi tunggakan atau bangkrut.
3. **Contoh Use-case, Tipe Kredit Skor dan Customer Journey**  
Skor kredit yang berbeda digunakan pada berbagai tahap perjalanan pelanggan, Seperti yang digambarkan pada Gambar dibawah
  - *Application score*: Menilai risiko default pelanggan baru, memberi tahu pemberi pinjaman apakah akan menerima atau menolak pelanggan.
  - *Behavioral score*: Menilai risiko default pelanggan yang ada saat membuat keputusan yang berkaitan dengan manajemen akun seperti batas kredit, manajemen over-limit, dan produk baru.
  - *Collections score*: Digunakan pada tahap penagihan untuk menilai seberapa besar kemungkinan pelanggan dalam penagihan membayar kembali utangnya.



Gambar 1 Credit scores throughout the customer journey

Hasil model kartu skor terdiri dari sekumpulan atribut (karakteristik pelanggan) yang biasanya ditampilkan dalam sebuah tabel (Gambar 2). Dalam suatu atribut, poin berbobot (baik positif atau negatif) ditetapkan ke setiap nilai atribut dalam rentang, dan jumlah poin tersebut sama dengan skor kredit akhir.

Scorecard Criteria	Range	Points
Age	Up to 25	10
	26 to 40	25
	41 to 65	38
	66 and up	43
Income	Up to 20k	-10
	21k to 40k	16
	41k to 70k	28
	71k and up	45
Bureau Score	Up to 300	-25
	300 - 500	0
	500 - 650	30
	650 - 750	50
	750+	70
Total Score		Sum of Points

*Gambar 2 Format Kartu Skor*

Sumber Acuan:

<https://www.altair.com/newsroom/articles/credit-scoring-series-part-one-introduction-to-credit-scoring>